

**ABSTRAK****PROSEDUR PEMERIKSAAN BEBAN NATURA DALAM PENENTUAN  
PAJAK PENGHASILAN (PPh) BADAN PADA KLIEN DI KANTOR AKUNTAN  
PUBLIK WEDDIE ANDRIYANTO & MUHAEMIN****Oleh****GABRIELA AMELIA NAINGGOLAN**

Pajak Penghasilan (PPh) Badan merupakan salah satu sumber utama penerimaan negara yang besarnya dipengaruhi oleh ketepatan pengakuan dan pembebanan biaya dalam laporan keuangan, termasuk beban natura dan kenikmatan. Dalam praktiknya, tidak seluruh beban natura dapat diakui sebagai biaya yang dapat dikurangkan secara fiskal, sehingga diperlukan pemeriksaan untuk memastikan kesesuaian dengan ketentuan perpajakan. Sejalan dengan PMK No. 66 Tahun 2023, diatur bahwa natura tertentu dapat menjadi objek pajak bagi penerima, serta terdapat batasan dan pengecualian yang harus diperhatikan dalam perlakuan fiskalnya. Penulisan ini bertujuan untuk menilai ketepatan prosedur pemeriksaan Pajak Penghasilan (PPh) Badan, khususnya dalam penentuan beban natura. Apabila ditemukan beban natura yang tidak memenuhi ketentuan sebagai biaya yang dapat dikurangkan, maka dilakukan koreksi fiskal positif dengan menambahkan kembali beban tersebut ke dalam laba fiskal perusahaan. Koreksi fiskal ini berdampak pada peningkatan laba fiskal yang menjadi dasar pengenaan PPh Badan serta berpotensi menambah pajak terutang. Oleh karena itu, pemeriksaan atas beban natura memiliki peran penting dalam memastikan kepatuhan dan ketepatan perhitungan Pajak Penghasilan (PPh) Badan.

**Kata kunci:** Pajak Penghasilan Badan, Pemeriksaan pajak, Beban natura, Koreksi fiskal.